

## Sosialisasi Pengadaan Bahan dan Alat Kerja Furniture Untuk Meningkatkan Kelancaran Usaha Perusahaan

Kiko Armenita Julito<sup>1</sup>, Ari Soeti Yani<sup>2</sup>, Amos Julian<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial

Program Studi Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>1</sup>kiko.julito@uta45jakarta.ac.id

<sup>2</sup>arisoetiyani@gmail.com

<sup>3</sup>amosjulianhosea58@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out whether the Procurement of Materials and Work Equipment that is implemented by IdeSign Interior Design & Build at Pegadungan Kalideres, West Jakarta is optimal and can increase insight into the importance of the process of Procurement of Work Materials and Equipment at IdeSign Interior Design and Furniture Company. This research was conducted through direct observation to the location, namely Pegadungan Kalideres, West Jakarta. Data collection was carried out by field observations and interviews with the Supervisor and CEO of IdeSign Interior Design & Build.*

*Limited knowledge related to differences in the quality of Materials and Working Tools from various brands or brands used is a problem faced in managing a furniture business, it is necessary to identify the quality specifications of a brand or brand, besides that differences in price and availability of goods affect the process of providing materials to evaluate various types of decision-making and raw materials remain available when needed.*

**Keywords:** Furniture, Provision of materials.

### ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya abdimas ini adalah untuk mengetahui apakah Pengadaan Bahan dan Alat kerja yang diterapkan IdeSign Interior Design & Build di Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat sudah optimal dan dapat meningkatkan kelancaran usaha perusahaan dan menambah wawasan mengenai pentingnya proses Pengadaan Bahan dan Alat kerja pada Perusahaan IdeSign Interior Design dan Furniture. Abdimas ini dilakukan melalui sosialisasi langsung ke lokasi yaitu Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan Supervisor dan CEO IdeSign Interior Design & Build.

Keterbatasan pengetahuan terkait perbedaan kualitas Bahan dan Alat Kerja dari berbagai brand atau merk yang digunakan merupakan masalah yang dihadapi dalam mengelola usaha furniture, maka perlu mengidentifikasi spesifikasi kualitas dari suatu brand atau merk, selain itu perbedaan harga dan ketersediaan barang berpengaruh dalam proses penyediaan bahan untuk mengevaluasi berbagai jenis pengambilan keputusan dan bahan baku tetap tersedia saat dibutuhkan.

**Kata Kunci:** Furniture, Penyediaan bahan, Kelancaran Usah.

## PENDAHULUAN

Furniture merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan furniture perlengkapan alat-alat rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur dan lain-lain (Ermawati et al., 2018). penyimpanan barang diperlukan perusahaan agar dapat memenuhi pesanan pembeli dalam waktu yang cepat. Jika perusahaan tidak memiliki persediaan barang dan tidak dapat memenuhi pesanan pembeli pada saat tepat, maka kemungkinannya pembeli akan berpindah ke perusahaan lain. persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut (Sampeallo,. 2012)

Berkembangnya industri Furniture dalam dunia bisnis mengakibatkan semakin banyak jenis yang menjadi pilihan masyarakat, sehingga menjadikan masyarakat semakin pemilih ketika hendak membeli Furniture. Dengan demikian, para pengusaha yang bergerak dalam usaha Furniture diuntut dapat memberikan nilai tambah kepada produknya agar dapat menjadi pilihan masyarakat terus menerus. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai tambah Furniture adalah mengenai produksinya, kualitas Produk merupakan faktor penting agar dapat bersaing di pasar, Kualitas produk adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan, yang memenuhi atau melebihi harapan (Hasan,. 2020).

Tujuan yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah untuk mengetahui apakah pengadaan yang diterapkan IdeSign di Cengkareng Jakarta Barat sudah optimal dan dapat meningkatkan wawasan pembaca mengenai pentingnya pengadaan bahan dan alat kerja pada IdeSign.

## PERMASALAHAN

Ketersediaan bahan yang tertunda di karenakan bahan sedang dalam proses pesanan.

Perbedaan kualitas bahan antar merk menjadi penentu kualitas hasil produksi.

Keterbatasan tempat penyimpanan persediaan bahan.

## METODE

Metode sosialisasi ini adalah dilaksanakan agar dapat mengkaji masalah secara mendalam dan menjelaskan permasalahan yang terjadi. Sosialisasi ini dilakukan melalui langsung ke lokasi yaitu workshop atau bengkel IdeSign Cengkareng, Jakarta Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan Pemborong, Pekerja Harian, dan CEO IdeSign.. Observasi dalam magang memiliki tugas sebagai Purchasing di IdeSign . Waktu sosialisasi dilakukan dari tahun 2023.Akhirnya kami buat Jurnal Abdimas sebagai luarannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal sosilasi, tim kami memulai dari analisis untuk kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya melakukan pertemuan dan pendekatan dengan Pemborong, Pekerja Harian, dan CEO sebagai narasumber. Berdasarkan analisis situasi dengan permasalahan yang dihadapi IdeSign dapat disimpulkan permasalahan utama yang dihadapi adalah kualitas bahan terkait penunjang kualitas produksi. Setelah dilakukan koordinasi maka dilakukan evaluasi terhadap kuatlitas bahan yang sudah pernah di gunakan, dan mencoba menggunakan bahan dari merk yang belum pernah digunakan sebagai sampel. Setelah pembuatan sampel lalu melakukan identifikasi kualitas bahan dari merk yang belum pernah digunakan, dan dengan mengidentifikasi mendapatkan informasi terakit kualitas sampel dan bahan yang sudah digunakan selama ini tidak terlalu berbeda, yang mana dapat dijadikan pertimbangan untuk mengevaluasi pengambilan keputusan pembelian pengadaan bahan.Sosialisasi dilakukan pada Perusahaan yang bergerak pada interior.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Furniture laci dalam proses produksi



Gudang penyimpanan persediaan bahan

## SIMPULAN

1. Para pekerja IdeSign antusias untuk menggunakan bahan dari merk lain di karenakan kualitas bahan yang sudah digunakan tidak terlalu berbeda.
2. Sosialisasi ini tim susun sebagai dasar penelitian yang telah terlaksana pada bagian pengadaan bahan. Keberhasilan sosialisasi ini tentunya berkat bantuan dan peran berbagai pihak.
3. Tim Sosilasasi mengharapkan dukungan dan saran dari berbagai pihak agar dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, Erni, Nurul Ichsan, and Tr Wahyuni. "Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 13.3 (2018): 41-47.
- Sampeallo, Y. G. (2012). Analisis pengendalian persediaan pada UD. bintang furniture sangasanga. *Jurnal eksis*, 8(1), 2001-2181.
- Hasan, S. (2020). Kunci sukses kepuasan pelanggan (upaya membangun citra BUMD) 2020